

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Data Responden

Nama Responden : Amin, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam merencanakan penerapan kurikulum yang berlaku saat ini di SMA Negeri 1 Maos, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter?	Kepala sekolah berperan dalam menetapkan kebijakan pendidikan karakter, mengembangkan kompetensi guru, melakukan pengawasan dan evaluasi, memberikan umpan balik kepada guru dan staf, menjadi teladan bagi warga sekolah, serta membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat.
2.	Nilai-nilai karakter apa saja yang menjadi prioritas sekolah dalam perencanaan kurikulum?	Nilai karakter yang dikembangkan mengacu pada delapan profil lulusan dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk membentuk peserta didik yang seimbang, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21.
3.	Bagaimana pembagian tugas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru dalam pengelolaan kurikulum pendidikan karakter?	Kepala sekolah bertanggung jawab mengelola sekolah secara umum, mengembangkan kurikulum, mengawasi pelaksanaan, mengembangkan guru, mengelola keuangan, membangun hubungan dengan masyarakat, serta

		mengembangkan sarana dan prasarana. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum berperan menerjemahkan kebijakan kepala sekolah ke dalam teknis pelaksanaan di lapangan, sedangkan guru bertugas melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai arahan sekolah.
4.	Apakah sekolah membentuk tim atau forum khusus untuk mengawal pelaksanaan kurikulum dan pendidikan karakter?	Sekolah membentuk tim pengembang sekolah yang terdiri atas wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan perwakilan guru, yang salah satu fokusnya adalah penguatan pendidikan karakter.
5.	Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mendorong guru mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran?	Kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran ke setiap kelas, memberikan masukan, mengevaluasi hasil supervisi, memperbaiki kekurangan, serta memberikan apresiasi terhadap kelebihan yang ditunjukkan guru.
6.	Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter?	Sekolah memberikan dukungan berupa penyediaan ruang, kesempatan, waktu, serta kemudahan perizinan dalam setiap kegiatan yang mendukung pendidikan karakter.
7.	Bagaimana kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum dan pendidikan karakter?	Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap kegiatan kurikulum dan proses pembelajaran, memantau kehadiran dan kinerja guru, serta menindaklanjuti apabila terdapat kelas yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.
8.	Indikator apa yang digunakan sekolah untuk menilai	Sekolah menggunakan Rapor Pendidikan dari kementerian yang

	keberhasilan pendidikan karakter?	dilakukan satu tahun sekali dengan sampel peserta didik secara acak. Selain itu, guru juga menggunakan survei lingkungan belajar sebagai indikator penilaian pendidikan karakter.
9.	Bagaimana proses evaluasi kurikulum dan pendidikan karakter dilakukan?	Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil Rapor Pendidikan. Apabila ditemukan nilai yang rendah, sekolah mencari solusi, misalnya dengan kampanye anti-bullying apabila terdapat kekurangan pada aspek keamanan sekolah.
10.	Apa tindak lanjut sekolah jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kendala?	Apabila kendala tidak dapat diselesaikan secara internal, sekolah melaporkannya kepada Cabang Dinas Pendidikan. Jika memungkinkan, penyelesaian dilakukan melalui kerja sama dengan komite sekolah.

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA KURIKULUM

Data Responden

Nama Responden : Ipang
Jabatan : Waka Kurikulum
Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Bagaimana proses penyusunan kurikulum sekolah sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang memuat pendidikan karakter?	Proses penyusunan kurikulum diawali dengan perumusan visi dan misi sekolah. Dalam visi tersebut disepakati bahwa sekolah bertujuan membentuk peserta didik yang berprestasi, unggul, berkarakter, dan berwawasan lingkungan. Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi dan disesuaikan dengan program kerja sekolah. Selanjutnya, program kerja tersebut dirumuskan dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.
2.	Bagaimana pendidikan karakter dirancang dalam perangkat pembelajaran seperti Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar?	Setiap perangkat pembelajaran dirancang dengan memuat tujuan pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran dan proses evaluasi. Penilaian peserta didik tidak hanya didasarkan pada hasil tugas, tetapi juga pada aktivitas pembelajaran seperti presentasi, kerja kelompok, kreativitas, dan kemandirian siswa.

3.	Bagaimana Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mengoordinasikan guru dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter?	Koordinasi dilakukan melalui pembagian tugas mengajar yang jelas sebagai bagian dari profesionalitas guru. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyusun peta tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dan memastikan setiap guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan kurikulum yang telah ditetapkan.
4.	Bagaimana pembagian peran guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pendidikan karakter?	Pengembangan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Guru mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Peserta didik juga dibekali jurnal pendidikan karakter sebagai bagian dari pembiasaan, yang selaras dengan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Kurikulum Merdeka.
5.	Bagaimana penerapan kurikulum pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Penerapan pendidikan karakter dilakukan dengan mencantumkannya dalam Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, sehingga memiliki alur yang jelas dan sistematis. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berurutan sesuai alur tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan.

6.	Apakah terdapat program sekolah yang mendukung pendidikan karakter di luar pembelajaran?	Sekolah memiliki berbagai program pendukung pendidikan karakter, antara lain kegiatan kokurikuler seperti Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, proyek lintas mata pelajaran, kegiatan kunjungan edukatif, kegiatan peduli lingkungan seperti bersih pantai, serta kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus berfokus pada penguatan karakter peserta didik.
7.	Bagaimana Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum memantau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan kurikulum?	Pemantauan dilakukan melalui penelaahan perangkat pembelajaran yang disusun guru, seperti modul ajar dan alur tujuan pembelajaran. Selain itu, koordinasi rutin dilaksanakan melalui rapat kurikulum dan supervisi akademik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil pemantauan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi guru.
8.	Apa kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter?	Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan pendanaan, terutama untuk kegiatan pendidikan karakter yang memerlukan pendampingan intensif dan pengalaman belajar di luar sekolah. Sekolah mengatasi kendala tersebut dengan menyusun program yang terencana, menyediakan anggaran khusus, serta melibatkan peran orang tua dan komite sekolah melalui semangat gotong royong.

9.	Bagaimana evaluasi terhadap implementasi kurikulum pendidikan karakter dilakukan?	Evaluasi dilakukan melalui pelaporan setiap semester, salah satunya dengan rapor khusus kegiatan kokurikuler yang dilampirkan pada rapor intrakurikuler peserta didik.
10.	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan kurikulum di tahun berikutnya?	Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pemberian umpan balik kepada peserta didik dan guru. Selanjutnya, sekolah melakukan perbaikan dan penyempurnaan program kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada tahun pelajaran berikutnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Data Responden

Nama Responden : Devi
 Jabatan : Guru Kimia
 Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter?	Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidikan karakter disisipkan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian proses saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan mengacu pada delapan dimensi profil lulusan dalam Kurikulum Merdeka.
2.	Nilai-nilai karakter apa saja yang sering Ibu tanamkan dalam mata pelajaran yang diajarkan?	Nilai-nilai karakter yang sering ditanamkan antara lain keimanan dan ketakwaan, kemampuan bekerja sama atau kolaborasi, komunikasi yang baik, kemandirian, serta penalaran kritis agar peserta didik mampu berdiskusi dan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama.
3.	Bagaimana koordinasi antar guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah?	Koordinasi antar guru dilakukan melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMPS) yang difasilitasi melalui grup komunikasi daring. Melalui forum tersebut, para guru dapat saling berdiskusi, berbagi pengalaman,

		dan menyelaraskan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran.
4.	Apakah terdapat arahan khusus dari pihak sekolah terkait pelaksanaan pendidikan karakter?	Arahan khusus dari sekolah mengacu pada delapan profil lulusan. Selain itu, sekolah juga melaksanakan kegiatan rutin setiap hari Jumat, seperti Jumat Sehat dan Jumat Bersih, yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing.
5.	Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas?	Pendidikan karakter diintegrasikan melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai pembelajaran serta penerapan metode kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik terbiasa berdiskusi, bekerja sama, dan saling menghargai pendapat.
6.	Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran?	Respons peserta didik beragam. Sebagian peserta didik dapat menerima dengan baik penerapan pendidikan karakter, sementara sebagian lainnya membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Namun, secara bertahap peserta didik dapat memahami dan menerima nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran.
7.	Bagaimana Ibu memantau perkembangan sikap dan karakter peserta didik?	Pemantauan dilakukan melalui pengamatan langsung di dalam kelas. Sebagai wali kelas, guru juga memantau peserta didik dalam kelas perwalian. Apabila terjadi permasalahan, guru berkoordinasi dengan wali kelas, guru bimbingan konseling, dan pihak kesiswaan

		untuk menindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.
8.	Apakah terdapat kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas?	Kendala yang dihadapi antara lain latar belakang peserta didik yang beragam. Perbedaan tersebut dianggap sebagai tantangan dalam penerapan pendidikan karakter. Contohnya, masih terdapat peserta didik yang belum disiplin dalam menjalankan ibadah tepat waktu, sehingga memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap hasil pendidikan karakter peserta didik?	Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi pembelajaran pada akhir tahun yang membahas hasil pembelajaran, termasuk pelaksanaan dan capaian pendidikan karakter peserta didik.
10.	Apa upaya yang dilakukan apabila hasil evaluasi menunjukkan perkembangan karakter peserta didik belum optimal?	Guru berupaya melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya dengan mengidentifikasi kendala yang ada. Selanjutnya, dilakukan penguatan pada aspek yang masih kurang melalui koordinasi antar guru agar pembinaan karakter dapat berjalan lebih optimal.

HASIL WAWANCARA DENGAN MURID

Data Responden

Nama Responden : Agni Pringgiono

Jabatan : Murid

Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah sekolah menyampaikan nilai-nilai karakter yang ingin dibentuk kepada peserta didik?	Ya, biasanya disampaikan saat upacara, apel, dan melalui arahan guru.
2.	Menurut Anda, apakah pembelajaran di kelas telah dirancang untuk membentuk karakter peserta didik?	Sebagian sudah, terutama melalui kerja kelompok dan aturan di kelas.
3.	Apakah guru-guru memiliki peran yang jelas dalam membimbing sikap dan perilaku siswa?	Ya, guru sering mengingatkan dan memberi contoh sikap yang baik.
4.	Apakah terdapat kegiatan sekolah yang melibatkan siswa dalam pembentukan karakter?	Ada, seperti upacara, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian.
5.	Bagaimana pengalaman Anda dalam pembelajaran yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, atau kerja sama?	Siswa dilatih untuk tepat waktu, mengerjakan tugas, dan bekerja sama dalam kelompok.
6.	Nilai karakter apa yang paling sering Anda rasakan diterapkan di sekolah?	Disiplin dan tanggung jawab.
7.	Apakah guru memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap sikap siswa di sekolah?	Ya, guru mengawasi dan menegur jika ada sikap yang kurang baik.
8.	Bagaimana bentuk teguran atau pembinaan jika siswa melanggar aturan sekolah?	Biasanya ditegur secara lisan atau diberi pembinaan oleh guru.

9.	Apakah perilaku dan sikap siswa pernah dinilai oleh guru?	Pernah, melalui penilaian sikap di rapor.
10.	Menurut Anda, apakah pendidikan karakter di sekolah membantu membentuk sikap Anda menjadi lebih baik?	Ya, cukup membantu, terutama dalam kedisiplinan dan tanggung jawab.

HASIL WAWANCARA DENGAN MURID

Data Responden

Nama Responden : Agus Purnomo
Jabatan : Murid
Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah sekolah menyampaikan nilai-nilai karakter yang ingin dibentuk kepada peserta didik?	Iya, biasanya disampaikan oleh guru saat pembelajaran dan kegiatan sekolah.
2.	Menurut Anda, apakah pembelajaran di kelas telah dirancang untuk membentuk karakter peserta didik?	Sudah, walaupun tidak semua pelajaran, tapi beberapa sudah mengajarkan sikap dan tanggung jawab.
3.	Apakah guru-guru memiliki peran yang jelas dalam membimbing sikap dan perilaku siswa?	Iya, guru sering menegur dan mengarahkan jika ada sikap yang kurang baik.
4.	Apakah terdapat kegiatan sekolah yang melibatkan siswa dalam pembentukan karakter?	Ada, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kebersihan sekolah.
5.	Bagaimana pengalaman Anda dalam pembelajaran yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, atau kerja sama?	Kami diajarkan disiplin waktu dan kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.
6.	Nilai karakter apa yang paling sering Anda rasakan diterapkan di sekolah?	Disiplin dan kerja sama.
7.	Apakah guru memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap sikap siswa di sekolah?	Iya, guru selalu mengawasi kegiatan siswa di sekolah.
8.	Bagaimana bentuk teguran atau pembinaan jika siswa melanggar aturan sekolah?	Biasanya ditegur dan dinasihati oleh guru.

9.	Apakah perilaku dan sikap siswa pernah dinilai oleh guru?	Pernah, dinilai lewat sikap dan kehadiran.
10.	Menurut Anda, apakah pendidikan karakter di sekolah membantu membentuk sikap Anda menjadi lebih baik?	Iya, cukup membantu supaya lebih disiplin dan bertanggung jawab.

HASIL WAWANCARA DENGAN MURID

Data Responden

Nama Responden : Alfaris Tama Sabian

Jabatan : Murid

Hari/Tanggal : 21 Januari 2026

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Apakah sekolah menyampaikan nilai-nilai karakter yang ingin dibentuk kepada peserta didik?	Tidak selalu disebutkan secara langsung, tapi biasanya diterapkan lewat aturan sekolah.
2.	Menurut Anda, apakah pembelajaran di kelas telah dirancang untuk membentuk karakter peserta didik?	Lebih ke aturan dan kebiasaan di kelas, bukan dari materinya.
3.	Apakah guru-guru memiliki peran yang jelas dalam membimbing sikap dan perilaku siswa?	Guru lebih sering menegur kalau ada yang melanggar.
4.	Apakah terdapat kegiatan sekolah yang melibatkan siswa dalam pembentukan karakter?	Ada kegiatan wajib sekolah yang harus diikuti semua siswa.
5.	Bagaimana pengalaman Anda dalam pembelajaran yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, atau kerja sama?	Kami harus patuh aturan dan menyelesaikan tugas sendiri.
6.	Nilai karakter apa yang paling sering Anda rasakan diterapkan di sekolah?	Ketaatan pada aturan.
7.	Apakah guru memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap sikap siswa di sekolah?	Guru memperhatikan sikap siswa terutama saat jam pelajaran.
8.	Bagaimana bentuk teguran atau pembinaan jika siswa melanggar aturan sekolah?	Biasanya diberi peringatan dan dicatat oleh guru.
9.	Apakah perilaku dan sikap siswa pernah dinilai oleh guru?	Iya, terlihat dari catatan guru dan nilai sikap.

10.	Menurut Anda, apakah pendidikan karakter di sekolah membantu membentuk sikap Anda menjadi lebih baik?	Sedikit membantu supaya lebih tertib di sekolah.
-----	---	--

Lampiran 2 (Dokumentasi)



foto 1 Wawancara dengan Waka Kurikulum



foto 2 Wawancara dengan Guru



foto 3 Wawancara dengan Siswa



foto 4 Pembelajaran Kelompok sebagai Sarana Pembentukan Karakter Disiplin dan Kolaboratif



foto 5 Kegiatan Presentasi Peserta Didik sebagai Sarana Pembentukan Karakter Percaya Diri



foto 6 Talkshow Remaja (Remaja Bahagia, Tanpa Bullying, dan Napza)



foto 7 Pembelajaran Kelas dengan Pendampingan Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin



foto 8 Kegiatan Pembinaan Karakter untuk Menanamkan Tanggung Jawab dan Disiplin



foto 9 Sholat Berjamaah



foto 10 Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Maos



foto 11 Guru dan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Maos



foto 12 Sekolah Energi Berdikari dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sadam Ghozali

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 31 Desember 2001

Alamat : Rt 03/04, Sajamerta, Tunjungseto, Kec. Sempor, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah 54421

Riwayat Pendidikan : TK AD-DAHIRIYAH JOGLO
SDN JOGLO 03 PAGI JAKARTA BARAT
SMPN 219 JAKARTA BARAT
MA AL AZHAAR UMMU SUWANAH
MA MINAT

Hobi : Mancing